

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian (*field research*) atau dinamakan dengan jenis penelitian lapangan.¹ Oleh karena itu penelitian bisa berpartisipasi langsung untuk memeriksa data-data yang diperlukan. Dengan itu peneliti juga bisa melihat kejadian yang akan diteliti.² Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian secara langsung di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati. Dengan demikian pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah memperhatikan mengenai keadaan sosial, kejadian, jenis pemikiran, dan sekumpulan manusia. Pendekatan kualitatif adalah penelitian kualitatif yang berfungsi dalam meneliti suatu kondisi yang ilmiah supaya memperoleh data lebih akurat dan memiliki makna atau data kebenarannya yang sesuai dengan fakta-fakta yang didapat dari lapangan.³

Menurut MCMillan & Schumacher menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan riset, dimana konsep penyatuan datanya dilakukan dengan cara berkomunikasi dan bertatap muka secara langsung kepada masyarakat dimana penelitian dilakukan pada tempat yang digunakan.⁴ Sementara itu penelitian kualitatif di dalam data-data yang tergabung mempunyai sifat deskriptif. Data berbentuk fakta hasil wawancara atau observasi yang berwujud dokumen, foto, artefak serta catatan-catatan yang berada di lapangan secara langsung. Oleh karena itu dengan menerapkan penelitian kualitatif kemungkinan besar mendapatkan kejelasan berhubungan dengan fokus masalah yang didapat secara langsung di dalam lapangan. Berdasarkan hal tersebut penelitian kualitatif bisa menyelesaikan suatu permasalahan dengan macam-macam pendukung lainnya dengan memakai buku-buku atau jurnal-jurnal yang ada kaitannya dengan judul yang diteliti.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012. 179.

² R. Racoulan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT Gramedia, 2010. 8.

³ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019, 40.

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011. 52.

B. Setting Penelitian

Pada bagian setting termuat lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati. Terletak di JL. Juwana Tayu, Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Indonesia yang sudah menjadi salah satu objek penelitian. Alasan praktis peneliti di dalam pemilihan lokasi penelitian di MTs Shirathul Ulum pada siswa kelas IXA didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Di dalam MTs Shirathul Ulum dilakukan pembelajaran yang proses pembelajarannya menggunakan metode tanya jawab berbasis kasus.
2. Peserta didik layak untuk di observasi karena proses pembelajaran IPS di MTs Shirathul Ulum telah menggunakan metode tanya jawab berbasis kasus yang dari siswa merespon dengan baik atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran metode tanya jawab berbasis kasus.

Oleh karena itu yang akan diamati adalah bagaimana penerapan metode tanya jawab berbasis kasus untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX. Mengenai juga waktu penelitian dilakukan pada ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang membagikan suatu informasi yang berhubungan dengan data yang diinginkan peneliti.⁵ Dalam penelitian ini diperoleh sampel dan teknik pengumpulan yang memakai berbagai macam jenis. Pada perolehan sumber data kepada orang yang diwawancarai dilaksanakan dengan cara purposive, ditetapkan dengan berbagai teknis dalam pertimbangan. Purposive Sampling merupakan salah satu cara yang dipakai dalam menetapkan sampel penelitian dengan menggunakan berbagai pertimbangan dan pemahaman.⁶

Pada penelitian tidak memakai responden, sementara itu memakai istilah informan, narasumber, atau partisipan. Sampel suatu penelitian ini dinamakan dengan sampel teoritis non *statistic*, oleh karena itu penelitian deskriptif lebih mempengaruhi untuk menciptakan sebuah teori. Pemilihan sampel ini dilaksanakan ketika penelitian secara langsung di lapangan. Di dalam subyek penelitian adalah orang-orang yang ada di Madrasah terdiri dari Tenaga pendidik, peserta didik.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). 322.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 285.

D. Sumber Data

Pada Pemerolehan sumber data dari sebuah penelitian secara akurat dan sesuai dengan tinjauan yang dibahas, oleh karena itu peneliti memakai 2 sumber data yang menjadi patokan atau pedoman untuk memperoleh data. Pada pencarian sumber data dan memikirkan dalam penentuan metode sedikitnya ada dua macam pengumpulan data di dalam penelitian yaitu penelitian primer dan sekunder.⁷ Berikut terdapat pengertian diantaranya:

1. Data Primer

Dalam sumber data primer bisa menjadi sumber awal dalam penelitian.⁸ Salah satu bagian data primer atau bisa dinamakan dengan data utama ini data yang didapat peneliti secara langsung yang bersumber dari subyek penelitian yang bersangkutan. Pada bebrapa data digabungkan dari lapangan langsung yang diperoleh dari beberapa orang yang sudah menjadi subyek di dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan dan wawancara. Dan juga peneliti memperoleh data primer dengan cara melaksanakan pengamatan maupun observasi secara langsung, diantaranya:

- a. Guru yang menggunakan metode tanya jawab berbasis kasus.
- b. Guru yang mengajarkan atau memahami tentang pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode tanya jawab berbasis kasus.
- c. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tanya jawab berbasis kasus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah salah satu bentuk data yang berkaitan terhadap variabel yang diteliti digabungkan serta diperoleh gabungan dengan penelitian terdahulu pada penulis yang lain.⁹ Peneliti bisa mendapatkan sumber informasi sekunder dengan membaca, menonton, serta mendengarkan.¹⁰ Secara umum, data sekunder diperoleh dari data primer. Di dalam data sekunder bisa berbentuk artikel, buku, rekaman video, foto-foto, surat, dokumen sdan jug' a sumber informasi yang lain yang ada kaitannya dengan pembahasan mengenai Penerapan Metode Tanya Jawab Berbasis

⁷ Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010,76.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya ,2012). 161.

⁹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, Jakarta: PT Grasindo, 2005. 166.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.301.

Kasus Untuk Meningkatkan Kreativitas belajar Siswa di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan penting pada saat pengambilan sumber data, maka alangkah berikutnya harus mengarahkan data tersebut yang kemudian digunakan untuk pengujian hipotesis-hipotesis yang sebelumnya sudah didefinisikan dan juga keperluan eksploratif.¹¹ Beberapa teknik data penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang diperlukan dalam rangka pengumpulan data dengan cara melaksanakan pengamatan pada tingkah laku yang berdasarkan situasi dan kondisi tertentu. Selanjutnya itu peneliti menulis tentang fenomena-fenomena yang diamati secara tersusun mendefinisikan fenomena yang diamati.¹² Observasi sendiri dapat membagikan keuntungan bagi peneliti, oleh karena itu dapat dilaksanakan sebagai penentu faktor ketelitian terhadap tingkah laku orang yang diobservasi.¹³ Pada penelitian kualitatif sangat berguna dengan adanya observasi bisa dilaksanakan pada keadaan tertentu yang jelas, tanpa harus dicadangkan terlebih dahulu, karena pengutipan data ketika observasi dilaksanakan secara langsung pada keadaan yang jelas berdasarkan kehidupan sehari-hari.

Salah satu proses peneliti ini peneliti memiliki peran pengkaji saja, akan tetapi peneliti bisa memandang dan tidak berperan pada kegiatan subjek. Sementara itu juga peneliti bisa melaksanakan terkait data-data yang diperoleh dari lapangan. Dalam proses ini beberapa kegiatan yang dijalankan dalam observasi misalnya lokasi, mengamati keadaan sekolah dan juga mengamati kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dan mengamati guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada peserta didik.¹⁴

¹¹ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, 130.

¹² Ni'matuz Zahroh, *Susanti Prasetyaningrum, Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018. 3.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.307.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya ,2012). 166

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tahap pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kualitatif, di dalam melakukan wawancara bisa dijelaskan pada aktivitas tanya jawab antara orang yang mewawancarai dengan orang yang diwawancarai yang dilakukan secara langsung berdasarkan dengan pedoman dan metode yang tepat dalam berwawancara yang sesuai dengan tema tertentu. Metode wawancara merupakan komunikasi lisan berbentuk pembicaraan untuk mengambil sebuah informasi yang dilaksanakan minimal dua orang.¹⁵ Penggunaan teknik wawancara terhadap suatu penelitian yang dilaksanakan peneliti untuk menggabungkan beberapa data diantaranya wawancara adalah peneliti diwajibkan sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu yang nanti dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Pada saat kegiatan wawancara dilaksanakan, maka peneliti membagikan beberapa pertanyaan bebas yang sesuai dengan keperluan, dengan demikian juga harus sesuai dengan tema penelitian.

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa orang yang akan diwawancarai agar memperoleh sumber data yang diperlukan peneliti ialah guru IPS, dengan ini guru IPS bisa membagikan informasi mengenai kondisi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan terkait penerapan metode tanya jawab berbasis kasus untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian adanya wawancara bersama beberapa peserta didik supaya bisa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kreativitas belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung.¹⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penyatuan untuk memperoleh data yang tidak langsung dengan subyek penelitian, dengan demikian melalui dokumen. Pada tahap peneliti kualitatif sangat memerlukan dokumen dan foto yang berkaitan dengan setting penelitian di dalam proses untuk menjabarkan data.¹⁷ Dokumen yang dipakai memilih data dalam memilih variabel terhadap buku, agenda, surat kabar,

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, Bina Askara, 2010). 153.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.203.

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*,(Jakarta: Kencana, 2017). 360.

majalah, prasasti, transkrip.¹⁸ Dengan demikian yang dilaksanakan peneliti dalam memakai metode ini dimana untuk mendapatkan data-data tertentu untuk memperoleh dukungan pada penelitian ini contohnya dengan buku, data sekolah, catatan penting, dan beberapa foto-foto yang ada hubungannya dengan data penelitian yang diinginkan. Salah satunya juga dalam metode ini bisa menggabungkan data yang ada kaitannya dengan guru, siswa, visi dan misi sekolah, profil sekolah, sarana prasarana, dan juga struktur organisasi sekolah. Dengan demikian adanya hal tersebut penggunaan metode dokumentasi ini yang digunakan peneliti menjadi pendukung dan bisa mempererat dalam pelaksanaan proses aktivitas dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam langkah pengujian keabsahan data dalam penelitian lebih mementingkan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif itu sendiri memiliki beberapa ketentuan utama yang ada pada hasil penelitian yaitu objektif, valid, reliabel atau terbukti. Validitas adalah suatu objek penelitian yang ada pada data yang sesuai dengan kenyataan sesungguhnya yang bisa dibagikan kepada kondisi yang ada hubungannya dengan lapangan penelitian mempunyai hasil sama yang diserahkan kepada peneliti. Pada pengujian validitas data yang ada di dalam penelitian kualitatif diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Pada uji kredibilitas ada suatu hasil penelitian kualitatif yang memiliki kualitas dan bisa diyakini. Dalam maksud tujuan penelitian kualitatif yaitu salah satu hal yang bisa melaksanakan atau mengetahui yang ada kaitannya dengan peristiwa dari suatu anggota penelitian. Kredibilitas adalah suatu kepercayaan yang diperoleh dalam keaslian yang sesuai dengan kreasi peneliti. Selain itu informasi yang didapati dalam penelitian yang bisa diyakini dan data yang ditemui dari peserta itu sendiri juga bisa dipertanggungjawabkan.¹⁹ Akan tetapi dalam uji kredibilitas ini terdapat beberapa cara dalam melaksanakan uji kredibilitas diantaranya:

¹⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010).11.

¹⁹Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak: anggota IKAPI, 2020).130.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan pada keabsahannya peneliti melaksanakan pengamatan kembali untuk mempererat data-data yang diambil dalam penelitian dengan melakukan wawancara kembali dan mengamati sesuatu yang terjadi di dalam lapangan. Oleh karena itu dengan adanya pengamatan kembali bisa menciptakan narasumber dan juga semakin dekat dan tidak adanya kejanggalan antara satu dengan yang lainnya. Didalam tahap pertama peneliti bersambang di obyek penelitian masih terlihat seperti orang asing, adanya rasa ketidakpercayaan, selain itu juga ada banyak perihal yang masih belum diungkapkan dan masih ada jarak untuk berbicara.²⁰

Dalam melakukan perpanjangan pada pengamatan yang dilaksanakan peneliti memiliki tujuan sendiri. Salah satu tahap uji kredibilitas ini peneliti bisa mengutamakan dalam hasil penelitian, setelah melaksanakan beberapa kali pengamatan untuk mempercayakan kembali pendapatan hasil penelitian bahwa bisa diyakini atau tidak. Apabila hasil penelitian tersebut sudah bisa diyakini dan hasilnya sesuai maka dalam perpanjangan pengamatan ini bisa di sempurnakan.²¹

b. Meningkatkan Ketekunan

Pada penelitian peneliti diinginkan bisa menambahkan ketekunan dalam melaksanakan pengamatan. Pada dasarnya dengan adanya ketekunan oleh peneliti memperoleh beberapa ciri dan unsur dalm keadaan sebenarnya dengan adanya permasalahan yang dipecahkan datanya yang setelah itu diambil pusatnya yang ingin diteliti secara kuat.²² Dalam penelitian melaksanakan pengamatan terhadap obyek penelitian dalam berbagai jenis kegiatan yang secara langsung dengan terus menerus. Dengan ini juga yang dilaksanakan peneliti supaya bisa mengembangkan ketekunan dalam penelitian adalah peeneliti membaca dari berbagai referensi yang ada dibeberapa sumber yang terkait dengan penelitian yang diteliti.²³ Selain itu juga

²⁰ Frank Fischer, Gerald J. Miller, Mara S. Sidney, *Metode Kualitatif Interaktif Dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik*, (Nusamedia, 2021). 16

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2019). 489

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya ,2012). 170.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2019). 488.

peneliti bisa mendapatkan data untuk menjadikan pendukung di dalam melakukan penelitian.

c. Triangulasi

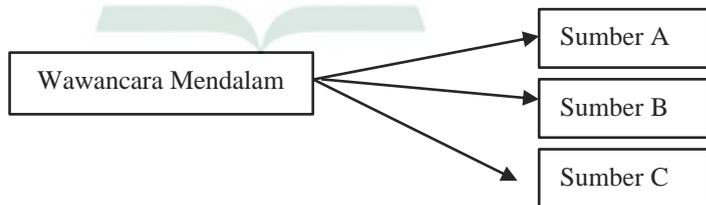
Triangulasi diartikan sebagai penggunaan dalam segala bentuk macam yang diluar data penelitian ini dapat dilaksanakan sebagai pembanding.²⁴ Pada teknik triangulasi dibagi menjadi tiga diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Pada tahap triangulasi untuk melakukan uji kreadibilitas data dengan cara penelitian dengan data yang diperoleh melalui berbagai bentuk sumber. Oleh karena itu peneliti dan peserta didik MTs Shirathul Ulum. Dalam mencari data dari sumber yang beragam yang masih terikat satu sama lain. Peneliti diperlukannya melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber yang beragam. Contohnya menguji kredibilitas data tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah, guru, dan siswa. Dari data ketiga sumber tersebut dideskripsikan dari berbagai sumber yang akan di deskripsikan, dikateogrisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari lima sumber tersebut.²⁵ Dalam tahap triangulasi sumber bisa dilihat sebagai berikut:

Triangulasi “sumber pengumpulan data”, (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C).

GAMBAR 3.1
Pengujian Keabsahan Data



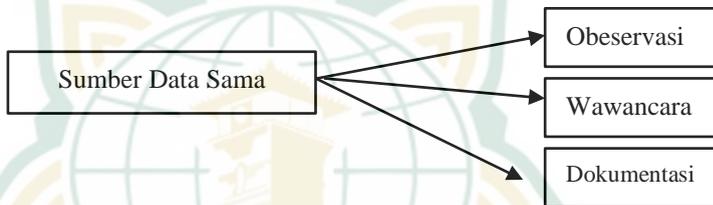
²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012). 175.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2019). 489.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menetapkan dalam melaksanakan pengujian kredibilitas data melaksanakan penelitian kembali data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini melalui tahap triangulasinya dalam melaksanakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi.²⁶ jikalau data yang didapat ada yang tidak cocok pada teknik triangulasi, maka penelitian melaksanakan kembali oleh yang bersangkutan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kefaktaannya. Dalam bagian triangulasi teknik bisa dilihat sebagai berikut:

GAMBAR 3.2



d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif pada hasil penelitian yang tidak sama atau tidak adanya kecocokan dengan permasalahan. Pada pelaksanaan analisis kasus negatif, peneliti bisa mendapatkan data yang berbeda atau berbenturan pada data yang diperoleh. Apabila tidak terdapat data yang mempunyai perbedaan atau berbenturan dengan penemuan, sehingga data yang didapat bisa diyakini.²⁷

e. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian perlu dibutuhkan bahan refrensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Dengan adanya refrensi bisa menjadi pendukung dalam melaksanakan pembenaran dalam data yang diperoleh peneliti.²⁸

f. Mengadakan Member Check

Member Check adalah langkah penelitian data yang diperoleh peneliti oleh narasumber. Pada bidang membercheck ini mempunyai tujuan supaya bisa melihat peningkatan data yang

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2019). 490.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2019).491.

²⁸ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat : CV Jejak. 2020). 108.

diperoleh sesuai dengan data yang diberikan, supaya hasil penelitian sesuai dengan yang diinginkan.²⁹

G. Teknik Analisis Data

Pada penganalisisan data deskriptif dilakukan dalam berbagai langkah yang sudah dipastikan, data yang masih mentah yang diperoleh dari berbagai sumber tidak ada gunannya jika tidak dianalisis terlebih dahulu. Pada hal ini akan didapati arti dan makna dari sebuah data yang diperoleh yang nantinya bisa dilakukan dalam membereskan sebuah permasalahan. Analisis data adalah kegiatan mendapatkan dalam hal penyusunan dengan cara yang terstruktur untuk mendapatkan catatan penting dari lapangan, dokumentasi, rekaman, video, pendapatan peneliti, dan juga ada referensi lain.³⁰ Ada beberapa hal untuk melakukan analisis data antara lain:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan, data wawancara yang dijangkau dari lapangan, referensi, dokumen-dokumen.³¹ Dan juga dokumentasi untuk menjadi penyongkong dalam melakukan penelitian di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

2. Reduksi Data

Reduksi data dinamakan dengan proses berpikir yang memerlukan wawasan luas yang dikompletkan dengan kecerdasan dan keluasan dalam rangka untuk difokuskan oleh sesuatu hal yang ada kaitannya dengan tema, supaya bisa membantu peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.³² Sebelum mengurangi data peneliti alangkah baiknya menggabungkan berbagai jenis sumber data yang kemudian dikurangi agar bisa lebih memudahkan untuk memperoleh sumber data yang kemudian dikurangi supaya bersih dan mudah untuk diperoleh data yang akan digunakan dan telah disesuaikan pada judul yang diteliti.

Peneliti menggabungkan data penelitian yang didapati dari hasil observasi, wawancara terhadap kepala sekolah, guru IPS, perwakilan siswa siswi kelas IXA di MTs Shirathul Ulum

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 494.

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, Bina Askara, 2010). 419.

³¹ Frank Fisher, Gerald J. Miller, Mara S. Sidney, *Metode Kualitatif Interpretif Dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik*. (Nusamedia, 2021). 20.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). 245.

Kertomulyo Trangkil Pati dan juga dokumentasi terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

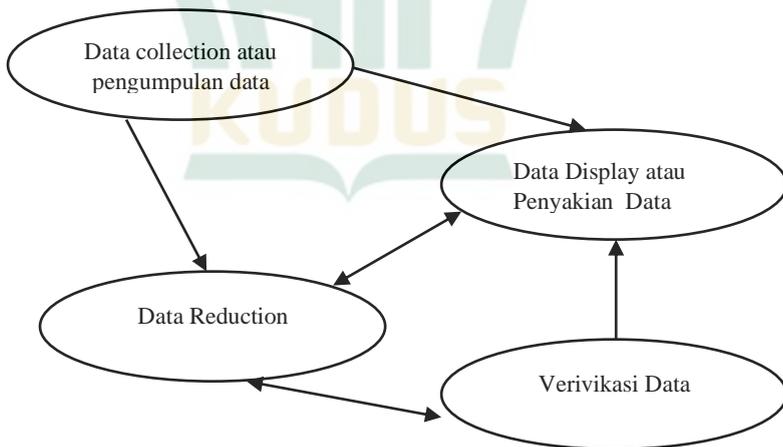
3. Penyajian Data

Penyajian data yang ada pada penelitian ini dilakukan dengan membangun hasil penelitian Penerapan metode Tanya Jawab Berbasis Kasus Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS IX Di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

4. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Pada tahap proses penerapan verifikasi data dalam tindak lanjut dari data sebelumnya yang sudah dikerjakan sebelumnya dan setelah itu ditarik untuk bisa menjadi sebuah kesimpulan. Dalam tahap kesimpulan adalah penambahan keseluruhan pada data yang telah dikelompokkan dalam teknik penganalisan data. Dari kesimpulan yang sudah diambil, maka bisa menciptakan data yang melewati dalam kecocokan data, kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti yang disebut dengan validitas. Pada berbagai cara mengumpulkan data untuk bisa menyelesaikan tahap dalam penelitian.³³ Oleh karena itu juga data yang diolah serta ditampilkan pada proses seterusnya oleh kesimpulan terakhir dapat menjawab pembahasan permasalahan disediakan dalam proses penyajian data

**GAMBAR 3.3 (Teknik Analisis Data)
Komponen Analisis Data.**



³³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2012).178.